

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Ilmu

Materi penelitian ini membahas tentang pengelolaan obat yang ditinjau dari perencanaan dan pengadaan obat.

2. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian adalah di Apotek Mentari Farma terletak di Jalan Arjuna No. 121, Slerok, Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah.

3. Ruang Lingkup Waktu

Pengambilan data pada penelitian ini melibatkan rentang waktu dari bulan Agustus 2025 sampai dengan bulan Desember 2025.

3.2 Rancangan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dapat dikelompokkan atau diklasifikasikan, namun tidak dapat dinyatakan dalam bentuk angka. (Felyatie, 2016). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu cara penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan secara objektif tentang suatu kondisi. Metode ini diterapkan untuk melihat dan menjelaskan perencanaan dan pengadaan obat.

3.3 Populasi dan Subyek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti (Sari *et al.*, 2025). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh obat yang tersedia di Apotek mentari Farma, Subyek penelitian adalah seorang Apoteker Penanggung Jawab dan Tenaga Teknis Kefarmasian.

3.3.2 Subyek Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga sampel yang dapat representatif (mewakili) (sugiyono, 2016).

Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono. 2016) Sampel yang digunakan adalah seluruh obat yang terdapat dalam apotek, sedangkan subyek penelitian untuk data kualitatif adalah Apoteker Penanggung Jawab dan 1 Tenaga Teknis Kefarmasian akan diwawancarai.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari, apa yang akan diteliti oleh peneliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik

kesimpulanya. Variabel dalam penelitian ini adalah pengelolaan obat meliputi perencanaan dan pengadaan obat.

3.5 Definisi Operasional

Gambaran dari definisi berdasarkan karakteristik yang diobservasi, dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman mengenai variable-variabel yang teliti.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Defini Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur
1.	Perencanaan	Alur perencanaan, tanggung jawab ketersediaan obat, metode yang digunakan.	Hasil wawancara dengan Apoteker dan TTK	Pedoman wawancara dan ceklis observasi
2.	Pengadaan	Proses pengadaan obat, sistem pembelian, alur pembelian, alur stok kosong	Hasil wawancara dengan Apoteker dan TTK	Pedoman wawancara dan ceklis observasi

3.6 Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden. Sumber data tersebut dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan narasumber atau melalui pertemuan tatap muka, serta dengan menelaah dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Sementara itu, data sekunder berupa data perencanaan dan pengadaan obat yang telah tersedia di apotek.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data guna memperoleh keterangan atau informasi dari subjek penelitian (Notoatmodjo, 2020). Untuk mendapatkan informasi yang akurat, penelitian ini menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data yang diperlukan sebagai pelengkap hasil wawancara (Soekidjo, 2016). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung dengan mengamati dokumen-dokumen yang tersedia di apotek. Instrumen yang digunakan adalah lembar ceklis observasi.

3. Telaah Dokumentasi

Telaah Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui peninjauan dokumen-dokumen yang relevan. Validitas instrumen digunakan untuk memastikan data yang diperoleh dari berbagai sumber dokumen dapat mendukung atau bahkan membandingkan hasil wawancara. (Notoatmodjo, 2021)

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dijadikan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan serta memberikan saran yang bermanfaat

bagi perencanaan dan pengadaan obat. Proses analisis data meliputi tiga tahapan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Seluruh tahapan tersebut dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, dengan mengacu pada konsep Miles dan Huberman.

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu cara atau proses dalam mengelola data yang telah diperoleh. Proses ini bertujuan untuk mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang diperlukan (Amananti, 2024).

2. Analisis Data

Data dianalisis untuk menggambarkan alur perencanaan obat, proses pengadaan, sistem pembelian, serta mekanisme pembelian obat, dan untuk menjelaskan perencanaan dan pengadaan bat di Apotek Mentari Farma berdasarkan jenis obat tertentu yang paling sering digunakan.

3.9 Etika Penelitian

Etika enelitian merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, terutama dalam hal ini adalah penelitian yang menggunakan manusia sebagai obiek penelitian, karena manusia memiliki hak-hak yang harus dihormati.

Etika penelitian ini meliputi:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan) adalah persetujuan tertulis antara peneliti dan responden sebelum data penelitian dikumpulkan. Tujuannya agar responden memahami maksud dan tujuan penelitian. Jika responden tidak setuju, peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghormati keputusan mereka.
2. *Anonymity* (Tanpa Nama) adalah prinsip etika dalam penelitian di mana identitas responden dijaga kerahasiaannya saat wawancara, responden tidak disebutkan namanya dan hanya diberikan kode atau nomor tertentu agar informasi yang diberikan tetap anonim.
3. *Confidentiality* (Kerahasiaan) berarti semua informasi yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya data yang relevan dengan penelitian yang akan dilaporkan, dan hal ini sudah dijelaskan kepada responden sebelumnya serta mendapat persetujuan mereka.